

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 4 adalah :

"Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan " Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989 : 8.

Berdasarkan kutipan tersebut, intinya manusia hidup di dunia ini harus mengarah kepada manusia yang berkualitas baik yakni beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi warga negara yang baik yakni berkepribadian, mandiri, maju, kreatif, terampil, disiplin serta bertanggungjawab, baik kepada dirinya sendiri maupun kepada orang lain atau negara.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Adz-Dzariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي (الذاريات: 56)

Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku". (Q.S. Adz-Dzariat : 56.

Untuk menuju, kepada pembentukan manusia yang berkualitas, beriman dan bertaqwa tentu sangat diperlukan berbagai faktor yang menunjang diantaranya manusia harus mempunyai ilmu pengetahuan. Dalam pembentukan manusia yang yang beriman dan bertaqwa sangat bertubungan dengan ilmu pengetahuan bidang agama Islam, karena dengan pengetahuan ilmu agama Islam manusia dapat mempunyai dasar-dasar hukum yang harus diikutinya atau dilaksanakannya serta hal-hal yang harus ditinggalkannya, sehingga dapat disebut juga taat kepada Agama atau taat kepada Allah, sebagaimana didalam firman Allah surat Al-Hasyr ayat 7 :

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (الحشر: ٧)

Artinya : "Apa saja yang didatangkan Rosul kepadamu, ambillah dan apa saja yang telah dilarang Rosul padamu, tinggalkanlah dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah itu sangat pedih siksaan-Nya. (Q.S. Al-Hasyr : 7)

Siksananya. (Q.S. Al-Hasyr : 7)

Manusia hidup di dunia ini pada hakekatnya adalah taat kepada Allah, upaya yang harus dilakukan agar dapat taat kepada Allah yaitu menuntut ilmu agama Islam. Dengan pengetahuan agama Islam dapat menegakkan perintah Allah yang menjadi kewajiban dan meninggalkan semua yang menjadi larangan-Nya. Sehingga selain menjadi manusia yang taat kepada Allah dengan ilmu Pengetahuan Agama Islam maka akan mendapat kemudahan untuk menuju Surga.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk menyiapkan anak didik dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan cara latihan dan pengajaran.

Dengan demikian dalam Pendidikan Agama Islam mempunyai inti pembentukan perilaku-prilaku siswa yang baik, taat kepada agama tata tertib sekolah dan tidak melanggar larangan-larangan Allah serta berkepribadian luhur. Dari semua ini tentunya akan menimbulkan sikap positif kepada siswa untuk selalu berbuat baik didalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya semua pengetahuan yang telah dimilikinya akan ditransferkan dalam kehidupan sehari-hari atau paling tidak akan

Pada umumnya prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam baik, akan tetapi masih banyak siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tata tertib sekolah, hal inilah yang mendorong penulis untuk

meneliti lebih lanjut.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Permasalahan pada pokok dalam penelitian ini adalah mengenai prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam (variabel X) dan tata tertib Sekolah di SDN 3 Sindangsari Kecamatan Banjarsari (variabel Y). Lebih lanjut dipermasalahkan bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y, rumusan pertanyaannya adalah :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam di SDN 3 Sindangsari?
2. Bagaimanakah ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di SDN 3 Sindangsari Kecamatan Banjarsari ?
3. Bagaimanakah hubungan antara prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam dengan kepatuhan melaksanakan tata tertib sekolah di SDN 3 Sindangsari ?

C. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian bagi siswa yaitu : supaya siswa menyadari terhadap pelanggaran-pelanggaran tata tertib sekolah sehingga siswa dapat tidak mengulangi pelanggaran tersebut dan dapat mematuhi tata tertib sebagaimana mestinya.

Manfaat penelitian bagi kelembagaan yaitu ikut membantu memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan tata tertib sekolah sehingga siswa dapat melaksanakan tata tertib sekolah itu dengan baik.

Manfaat penelitian bagi guru yang ikut membantu memotivasi siswa agar mengamalkan materi pelajaran khususnya pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dan melaksanakan tata tertib sekolah.

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian dan pembahasan ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan yang akan dicapai dan diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam.
2. Menganalisis ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di SDN 3 Sindangsari.
3. Menganalisis hubungan antara prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan Agama Islam dengan ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah di SDN 3 Sindangsari Kecamatan Banjarsari.

E. Kerangka Pemikiran

Ilmu Pendidikan Agama Islam harus diterapkan kepada siswa sejak dini. Karena merupakan ilmu yang paling pokok dalam kehidupan sehari-hari. Dengan ilmu agama siswa dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk.

Untuk mencapai keberhasilan dalam Pendidikan Agama Islam, harus disertai dengan contoh yang baik dan praktek pengamalan ilmu, baik dalam lingkungan keluarga sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Menurut Supartinah Pakasi (1981 : 52) "Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sesudah menjalankan usaha belajar".

Jadi prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah ia mengadakan usaha perubahan melalui belajar.

"Pendidikan Agama Islam yaitu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional". Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1993 : 7).

Dengan demikian prestasi belajar pendidikan agama Islam yaitu hasil yang diperoleh peserta didik setelah ia belajar, latihan dan bimbingan yang akan terlihat dalam kehidupan sehari-hari baik yang berhubungan dengan penciptanya misalnya melaksanakan sholat, puasa

ataupun yang berhubungan dengan sesama manusia misalnya patuh terhadap orang tua dan guru.

Tata tertib adalah rangkaian susunan aturan yang teratur dan rapih. Tata tertib disini yaitu peraturan yang berlaku di sekolah. Bila siswa dalam prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam mendapat hasil yang baik maka hampir dapat dipastikan tingkat kesadarannya dalam mematuhi peraturan-peraturan di sekolah akan baik juga. Karena antara tata tertib di sekolah ada kaitannya dengan bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Adapun dalam penelitian ini prestasi belajar Pendidikan Agama Islam indikatornya yaitu afektif, kognitif dan psikomotor. Sedangkan tata tertib sekolah akan dikhususkan pada kehadiran siswa, menjaga kebersihan dan mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian kerangka pemikiran ini dapat disederhanakan dalam bentuk bagan sebagai berikut :

BAGAN 1
KERANGKA PEMIKIRAN



F. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (H_a) semakin tinggi prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka akan semakin tinggi pula kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib di SDN 3 Sindangsari.
2. Hipotesis Nol (H_0) semakin tinggi prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, tidak menyebabkan semakin tingginya kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib di SDN 3 Sindangsari.

Kedua Hipotesis tersebut akan diuji dengan menggunakan rumus student (t) dengan kriteria penerimaannya ditetapkan sebagai berikut :

1. Apabila t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
2. Apabila t_{hitung} dan t_{tabel} sama atau lebih kecil maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Ringkasnya sebagai berikut :

H_a diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t(1 - \frac{1}{2})$

H_a ditolak dan H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t(1 - \frac{1}{2})$